

**MANFAAT MAPPING KERJASAMA DEVELOPER BAGI
PENGEMBANGAN KPR PT BANK BRI REGIONAL OFFICE
JAKARTA 2**

Oleh:

Jonatan Uba Simamora

ABSTRAK

Tugas Akhir ini membahas mengenai manfaat dari pemetaan atau mapping kerja sama antara developer dengan PT Bank BRI Regional Office Jakarta 2 dalam pengembangan Kredit Pemilikan Rumah (KPR), khususnya dalam mendukung program perumahan subsidi pemerintah seperti Fasilitas Likuiditas Pembiayaan Perumahan (FLPP) dan TAPERA. Kepemilikan Rumah di Indonesia terutama untuk masyarakat berpenghasilan rendah masih menjadi permasalahan yang cukup tinggi karena adanya keterbatasan daya beli dan *backlog* perumahan. Pemerintah menawarkan jalan keluar dengan mengadakan program FLPP dan TAPERA, di mana Bank BRI berperan menyalurkan KPR bersubsidi. Untuk meningkatkan efektivitasnya, diperlukan strategi mapping kerjasama dengan developer menggunakan teknologi seperti penggunaan *MyMaps By Google Maps* bank dapat mengidentifikasi wilayah potensial dan mengoptimalkan kinerja *Relationship Manager* (RM) KPR untuk meningkatkan efektivitas penyaluran KPR. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah dilakukan mapping, terjadi peningkatan jumlah kerja sama dengan developer serta peningkatan signifikan dalam penyaluran KPR, terutama di wilayah Karawang yang menjadi fokus pengembangan karena karakteristik demografis dan industrialnya. Dengan demikian, pemetaan wilayah menjadi strategi penting dalam memperluas jangkauan pasar, meningkatkan laba dari bunga KPR, serta membantu pemerintah dalam mengatasi backlog perumahan untuk masyarakat berpenghasilan rendah.

Kata kunci : PT Bank BRI, Mapping Wilayah, Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Pendapatan, *Backlog*.

**THE BENEFITS OF DEVELOPER PARTNERSHIP MAPPING FOR THE
DEVELOPMENT OF MORTGAGE LOANS (KPR) AT PT BANK BRI
REGIONAL OFFICE JAKARTA 2**

By:

Jonatan Uba Simamora

ABSTRACT

This Final Project discusses the benefits of mapping collaborations between developers and PT Bank BRI Regional Office Jakarta 2 in the development of the Housing Ownership Credit (KPR), particularly in supporting government-subsidized housing programs such as the Housing Finance Liquidity Facility (FLPP) and TAPERA. Home ownership in Indonesia, especially for low-income communities, remains a significant issue due to limited purchasing power and a high housing backlog. The government offers a solution through the FLPP and TAPERA programs, with Bank BRI playing a role in channeling subsidized KPR. To enhance its effectiveness, a strategic mapping of partnerships with developers is needed, using technologies such as MyMaps by Google Maps. This allows the bank to identify potential areas and optimize the performance of KPR Relationship Managers (RMs) to improve loan distribution effectiveness. The analysis results show that after the mapping was implemented, there was an increase in partnerships with developers and a significant rise in KPR distribution, especially in the Karawang area, which is a focus of development due to its demographic and industrial characteristics. Therefore, area mapping becomes a vital strategy in expanding market reach, increasing profits from KPR interest, and assisting the government in addressing the housing backlog for low-income communities.

Keywords: Territorial Mapping, Mortgage Loans (KPR), Developer, FLPP, Bank BRI, *Backlog*.